

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada Ny. N dengan Pneumonia penulis memberikan pelayanan keperawatan secara profesional sangatlah penting dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Pada kesempatan ini penulis melaksanakan asuhan keperawatan secara komprehensif yang meliputi aspek biologis-psikologis-sosial-spiritual berdasarkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama pendidikan dan mampu mendokumentasikannya dalam study kasus.

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Ny. N dengan Pneumonia di ruang korpri paru RSUD R Symasudin, SH mulai dari tanggal 27 februari 2018 sampai dengan 01 maret 2018 dapat di simpulkan :

#### **1. Pengkajian**

Penulis melakukan pengkajian pada tanggal 27 februari 2018, pengkajian meliputi aspek bio, psiko, sosial, dan spiritual, dengan pendekatan pengkajian melakukan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yaitu dengan membaca catatan dan rekam medic tentang klien, dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan cara persistem. Selama melakukan pengkajian terhadap klien, penulis tidak menemukan kesulitan karena klien dan keluarga maupun tenaga kesehatan

lainnya dapat bekerja sama dengan baik. Sehingga proses pengkajian yang dilakukan penulis dapat berjalan dengan lancar.

## **2. Diagnosa Keperawatan**

Setelah melakukan pengkajian dan analisa, maka penulis dapat menentukan diagnosa keperawatan pada Ny. N yang sesuai dengan teori yaitu, Bersihan jalan nafas tidak efektif b.d peningkatan produksi sputum, Nyeri b.d inflamasi parenkim paru, Nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh b.d mual dan muntah, Intoleransi aktivitas b.d ketidak seimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen

## **3. Perencanaan**

Rencana tindakan keperawatan yang ditetapkan oleh penulis sesuai dengan kemampuan, kondisi, sarana dan berdasarkan prioritas, serta ditentukan dan ketahu oleh Ny. N sehingga dilakukan kerja sama yang baik dalam pelaksanaannya dan tidak menemukan hambatan.

## **4. Implementasi**

Pelaksanaan tindakan keperawatan pada Ny. N sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dengan melibatkan keluarga klien dan bekerja sama dengan perawat ruangan melalui pendelegasian tanpa terlepas dari monitoring pada tiap pergantian dinas selama 24 jam dan didukung dengan sarana yang cukup.

Selama melaksanakan tindakan keperawatan, Ny. N beserta keluarganya sangat kooperatif dan keluarga klien dapat membantu dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Asuhan keperawatan pada Ny. N

dengan Pneumonia sangat dipengaruhi oleh kepatuhan klien membatasi aktivitas, klien dan keluarga ikut serta dalam memonitori kepatuhan klien tersebut.

## **5. Evaluasi**

Evaluasi yang dilakukan oleh penulis terdiri dari dua jenis yaitu evaluasi sumatif dan formatif untuk menentukan tercapai atau tidaknya tindakan yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan dalam perencanaan keperawatan, masalah-masalah yang terjadi pada klien umumnya dapat teratasi pada hari ke-3 dan teratasi dan dilanjutkan pemantauan kesehatan di poli klinik penyakit dalam secara teratur.

## **B. Rekomendasi**

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Ny. N dengan Pneumonia di ruang kopri paru RSUD R Syamsudi, SH Kota Sukabumi, maka disamping kesimpulan diatas, penulis akan menyampaikan saran guna untuk meningkatkan mutu pelayanan terutama pada pasien Pneumonia ataupun klien lain yaitu sebagai berikut :

1. Untuk pihak rumah sakit khususnya para perawat diruang korpri paru hendaknya meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan kepada pasien dengan Pneumonia.
2. Untuk mahasiswa DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Sukabumi, hendaknya dalam pelaksanaan asuhan keperawatan klien Pneumonia lebih ditingkatkan lagi dalam menambah ilmu pengetahuan tentang penyakit Pneumonia dan membantu *discharge planning* atau

perencanaan klien pulang agar dalam menangani klien dapat dilakukan secara optimal.

3. Untuk klien Pneumonia hendaknya bisa hidup tegar dengan menerima kondisi dengan baik. Hidup sehat dengan pola baru yaitu dengan penuh kesadaran. Mawas diri, ikuti semi fowler, batasi aktivitas, kelola stres, berhentilah konsumsi suplemen.
4. Untuk keluarga memberikan suport dan motivasi untuk menumbuhkan semangat hidup, serta bersedia menanggung sumber dana, mengingat biaya terapi yang cukup mahal.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis sampaikan, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ilmiah banyak sekali kekurangan, karenanya dan kritik yang membangun diharapkan untuk mempertahankan karya tulis ilmiah.